

KARAKTERISTIK MORFOLOGI ANGGREK TERESTRIAL DI HUTAN DESA BUKUM, KECAMATAN SIBOLANGIT, KABUPATEN DELI SERDANG

Dwi Indriany^{1*}, Wina Dyah Puspita Sari¹

Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

Email Korespondensi: dwiindriany89@gmail.com

Abstract

Orchid habitats are threatened all over the world. By the end of 2020 nearly 1,700 orchid species had entered the Global Red List (Hilmiah, et al). Morphological characteristics of orchids are needed for the preservation of orchid germplasm in Indonesia (Novitasari). This study aims to determine the types of terrestrial orchids in the Forest of Bukum Village. This study uses an exploratory method. The orchids found were identified and their morphology observed from root to fruit. Then proceed with observing its habitat. Types of orchids found 15 species of them. 7 species of which have pseudobulbs while others do not. The terrestrial orchid habitat in the Forest of Bukum Village has an average air humidity of 72.8%, an ambient temperature of 25.640C, a soil temperature of 220C and a soil pH of 6.2 with a sandy loam soil type.

Keywords:

Bukum Village Forest, terrestrial orchids, morphological characteristics, habitat..

Pendahuluan

Plasma nutfah anggrek di Indonesia sekitar lebih dari 5.000 spesies dari 40 genera yang tersebar di hutan-hutan seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Irian Jaya. Di Pulau Sumatera sebanyak 1.118 spesies (Comber, 2001) dan di New Guinea terdapat 2.856 spesies anggrek (Kusumastuti, 2021).

Habitat anggrek terancam di seluruh dunia. Pada akhir tahun 2020 hampir 1.700 spesies anggrek telah ditambahkan ke Daftar Merah Global, meningkat hampir 1.500 dalam dekade terakhir (Fay, 2020). World Conservation Monitoring Center (WCMC), menyatakan bahwa tanaman anggrek di dunia Indonesia yaitu sebanyak 203 spesies atau 39%, tidak menutup kemungkinan banyak anggrek yang punah sebelum dideskripsikan dan didokumentasikan (Hilmiah et al., 2017).

Faktor yang menyebabkan anggrek punah adalah alih fungsi hutan menjadi lahan perkebunan dan lahan pertanian (Maimunah, 2020). Selain itu pertumbuhan anggrek sangat lambat karena membutuhkan adanya mikoriza yang dapat menunjang pertumbuhan sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kepunahan (Garvita, 2020).

Hutan Desa Bukum terletak di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Hutan Bukum berbatasan dengan Negri Gugung di selatan, Desa Bukum di utara, Tahura di barat, dan Desa Suka Maju di timur. Penelitian tentang jenis anggrek khususnya anggrek terestrial di Hutan Bukum belum ada, sehingga perlu dilakukan penelitian karakteristik morfologi anggrek terestrial di Hutan Desa Bukum.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Desa Bukum Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang pada bulan Desember 2021 – Agustus 2022. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat membuat herbarium, termohigrometer, solter tanah, dan GPS. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alkohol 70% dan tumbuhan anggrek terestrial yang terdapat di Hutan Desa Bukum.

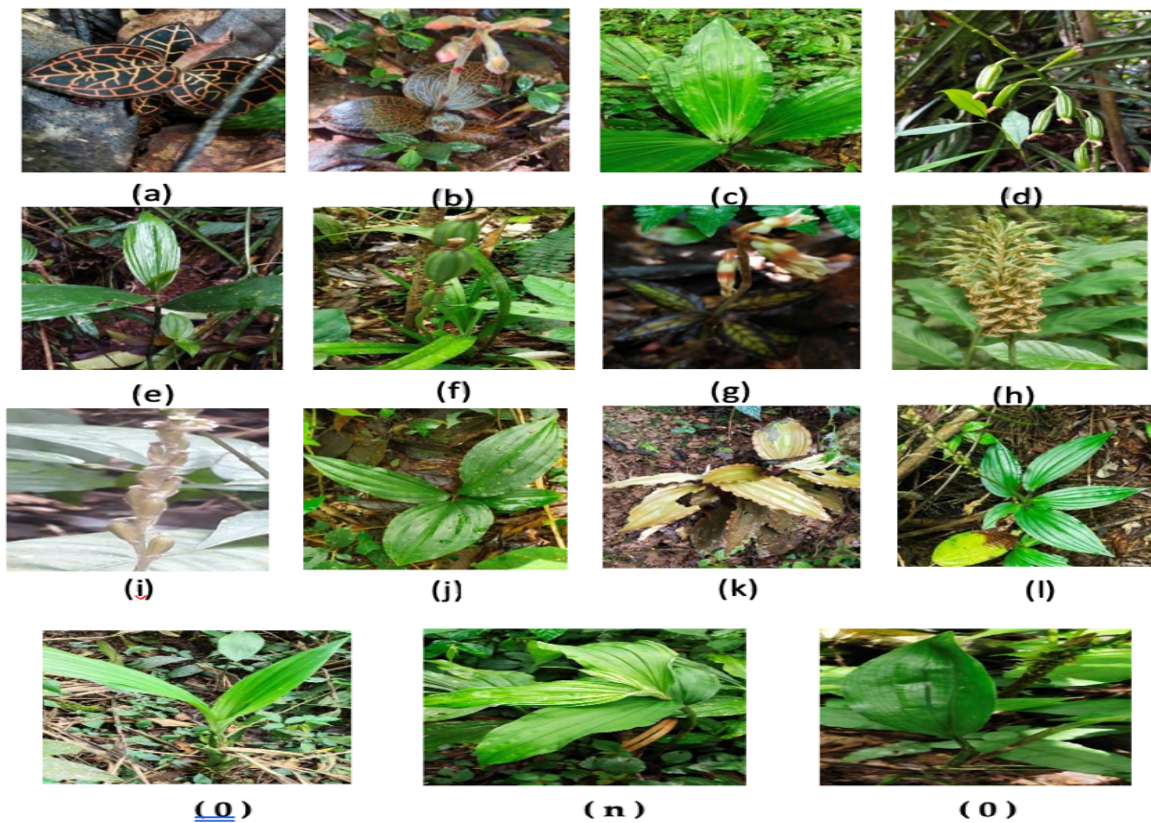
Jenis penelitian deskriptif dengan metode jelajah (eksplorasi), dimana pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dilakukan dengan menelusuri daerah penelitian, kemudian mengukur karakteristik habitat dan mengidentifikasi anggrek terestrial yang ditemukan melalui ciri morfologi. Tumbuhan anggrek yang diperoleh dikumpulkan dengan cara membuat herbarium kering. Jika populasi sampel sedikit maka herbarium tidak dilakukan, cukup diambil citra untuk proses identifikasi. Data yang dikumpulkan, diolah secara tabulasi dengan mendaftarkan semua karakteristik dari setiap jenis anggrek terestrial yang diidentifikasi serta ditampilkan dalam bentuk tabel dan foto, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Identifikasi menggunakan buku identifikasi Orchid of Sumatera karangan Comber (2001).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan, terdapat 15 spesies anggrek yang ditemukan. Adapun jenis anggrek yang ditemukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Spesies Anggrek Terestrial

No	Nama Spesies	Ketinggian (mdpl)
1	<i>Anoectochilus longicalcaratus</i> J.J.Sm.	1.006
2	<i>Anoectochilus reinwardtii</i> Blume	1.006
3	<i>Calanthe triplicata</i> (Willemet) Ames	963
4	<i>Chrysoglossum ornatum</i> Blume	943
5	<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Rein.w) Blume	943
6	<i>Cymbidium ensifolium</i> (L.) Sw.	1.006
7	<i>Cystorchis stenoglossa</i> Schltr	1.004
No	Nama Spesies	Ketinggian (mdpl)
8	<i>Habenaria</i> sp	943
9	<i>Hetaeria oblongifolia</i> Blume	918
10	<i>Liparis rheedei</i> (Blume) Lindl	1.015
11	<i>Malaxis oculata</i> (Rchb.f.) Kuntze	970
12	<i>Malaxis ophrydis</i> (Koen.) Ormerod	966
13	<i>Phaius callosus</i> (Blume) Lindl	1.007
14	<i>Phaius corymbioides</i> Schltr	995
15	<i>Plocoglottis javanica</i> Blume	1.006



Gambar 4. Jenis-jenis Anggrek Terrestrial Hutan Desa Bukum (a) *Anoetochilus longicalcaratus* J.J.Sm., (b) *Anoetochilus reinwardtii* Blume, (c) *Calanthe triplicate* (Willemet) Ames, (d) *Chrysoglossum ornatum* Blume, (e) *Corymborkis veratrifolia* (Rein.w) Blume, (f) *Cymbidium ensifolium* (L.) Sw., (g) *Cystorchis stenoglossa* Schltr, (h) *Habenaria* sp, (i) *Hetaeria oblongifolia* Blume, (j) *Liparis rheedei* (Blume) Lindl, (k) *Malaxis oculata* (Rchb.f.) Kuntze, (l) *Malaxis ophrydis* (Koen.) Ormerod, (m) *Phaius callosus* (Blume) Lindl, (n) *Phaius corymbioides* Schltr, (o) *Plocoglottis javanica* Blume.

Spesies	Titik Kordinat	Kelembaban Udara	Suhu Lingkungan	Suhu Tanah	pH Tanah	Jenis Tanah
<i>Anoetochilus longicalcaratus</i> J.J.Sm	N 03 ⁰ 13'32.4"	66%	26,2 ⁰ C	24 ⁰ C	7	Lempung berpasir
<i>Anoetochiluus reinwardtii</i> Blume	E 098 ⁰ 35'18.1"	66%	26,2 ⁰ C	24 ⁰ C	7	Lempung berpasir
<i>Calanthe triplicate</i> (Willemet) Ames	N 03 ⁰ 13'53.9"	72%	27,4 ⁰ C	22 ⁰ C	4,5	Lempung berpasir
<i>Chrysoglossum ornatum</i> Blume	E 098 ⁰ 34'55.1"	78%	23,9 ⁰ C	21 ⁰ C	7	Lempung berpasir
	N 03 ⁰ 36'37.4"					
	E 098 ⁰ 42'14.3"					
Spesies	Titik Kordinat	Kelembaban Udara	Suhu Lingkungan	Suhu Tanah	pH Tanah	Jenis Tanah

<i>Corymborkis</i> <i>veratrifolia</i> (Rein.w) Blume	N 03 ⁰ 36'37.4" E 098 ⁰ 42'14.3"	78%	23,9 ⁰ C	21 ⁰ C	7	Lempung berpasir
<i>Cymbidium</i> <i>ensifolium</i> (L.) Sw	N 03 ⁰ 13'32.4" E 098 ⁰ 35'17.7"	66%	27 ⁰ C	24 ⁰ C	4,5	Lempung berpasir
<i>Cystorchis</i> <i>steglonossa</i> Schltr	N 03 ⁰ 13'31.0" E 098 ⁰ 35'18.0"	66%	26,2 ⁰ C	24 ⁰ C	7	Lempung berpasir
<i>Habenaria</i> sp	N 03 ⁰ 13'49.8" E 098 ⁰ 34'59.2"	80%	23,3 ⁰ C	24 ⁰ C	5,8	Lempung berpasir
<i>Hataeria</i> <i>oblingifolia</i> Blume	N 03 ⁰ 14'34.3" E 098 ⁰ 34'24.7"	68%	27,8 ⁰ C	21 ⁰ C	6,4	Lempung berpasir
<i>Liparis rheedii</i> (Blume) Lindl	N 03 ⁰ 13'32.2" E 098 ⁰ 35'18.2"	78%	27 ⁰ C	21 ⁰ C	6,2	Lempung berpasir
<i>Malaxis oculata</i> (Rchb.f.) Kuntze,	N 03 ⁰ 13'54.0" E 098 ⁰ 34'44.7"	80%	23,4 ⁰ C	21 ⁰ C	7	Lempung berpasir
<i>Malaxis opharydis</i> (Koen.) Ormerod	N 03 ⁰ 13'45.9" E 098 ⁰ 35'03.2"	66%	24,4 ⁰ C	21 ⁰ C	5,2	Lempung berpasir
<i>Phaius callosus</i> (Blume) Lindl,	N 03 ⁰ 13'34.6" E 098 ⁰ 35'13.1"	73%	27 ⁰ C	21 ⁰ C	6,2	Lempung berpasir
<i>Phaius</i> <i>corymboides</i> Schltr	N 03 ⁰ 13'34.1" E 098 ⁰ 35'13.9"	78%	23,9 ⁰ C	21 ⁰ C	7	Lempung berpasir

Anoectochilus longicalcaratus J.J Sm.

Habitus; herba. Akar; berwarna putih, permukaan berambut halus. Batang; berbentuk bulat, permukaan batang berambut halus, berwarna hijau kecoklatan, tidak memiliki pseudobulb. Daun; bentuk daun bulat telur, permukaan atas berwarna hijau kemerahan tulang daun berwarna emas, permukaan bawah berambut halus berwarna merah kehijauan. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada tanggal 5 april 2022.

Anoectochilus longicalcaratus J.J Sm disebut dengan anggrek permata (Jewel orchids) (Jannah et al., 2020). Di Hutan Desa Bukum anggrek ini dapat ditemukan pada ketinggian 1.006 mdpl, titik kordinat N 03013'32.4" E 098035'18.1". Kelembaban udara 66%, suhu lingkungan 26,20C pada siang hari. Suhu tanah 240C, dengan pH tanah 7 dan memiliki jenis tanah lempung berpasir. Anggrek ini dapat ditemukan di Borneo dan Sumatra Utara (dekat Danau Toba) (Comber, 2001). Dalam CITES Protection jenis anggrek ini termasuk dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Anoectochilus reinwardtii Blume

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan berambut halus, Batang; berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan berambut halus, berwarna hijau kecoklatan, tidak memiliki pseudobulb. Daun ; bentuk daun bulat telur, permukaan atas berambut halus berwarna hijau kecoklatan, permukaan bawah berwarna coklat, warna tulang daun dan urat daun merah bata hingga kuning. Bunga; masih kuncup yang ditemukan pada 5 April 2022.

Anoectochilus reinwardtii Blume emiliki bunga dengan Sepal dengan warna kemerahan sedangkan petal berwarna putih. Bibir memiliki taji berwarna hijau muda (Comber, 2001).

Anggrek ini berbeda dengan anggrek lainnya karena batangnya dilapisi oleh zat tanduk atau disebut kitin. Batang anggrek ini membutuhkan lebih banyak air dibandingkan dengan anggrek lainnya, sehingga anggrek ini pada habitat aslinya akan mengalami dormasi/mati suri jika anggrek ini tidak menerima air hujan selama dua bulan (Jannah et al., 2020).

Di Hutan Desa Bukum anggrek ini dapat ditemukan pada ketinggian 1.006 mdpl, titik kordinat N 03013'32.4" E 098035'18.1. Kelembaban udara 66%, dengan suhu lingkungan 26,20C, suhu tanah anggrek ini 240C, dengan pH tanah 7 dan jenis tanah lempung berpasir. Anggrek ini tersebar di Kalimantan, Jawa, Maluku. Di Sumatera tepatnya di hutan hujan tropis pada ketinggian 200 hingga 1000 mdpl (Jannah et al., 2020). Dalam CITES Protection jenis anggrek ini termasuk dalam Appendix (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Calanthe triplicata (Willemet) Ames

Habitus; herba. Akar; berwarna coklat dan berambut halus. Memiliki pseudobulb tertutup oleh pelepah daun. Daun; bangun daun lanset. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada tanggal 5 april 2022.

Angrek memiliki bunga berwarna putih (Mahyar, 2003). Pembungaan jenis anggrek *Calanthe* terjadi bulan September hingga Februari Di Hutan Desa Bukum anggrek ini dapat ditemukan pada ketinggian 963 mdpl, titik kordinat N 03013'53.9" E 098034'55.1". Suhu anggrek di hutan bukum 27,40C, kelembaban udara 72%, suhu tanah 220C, pH tanah 4,5 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar luas hingga Papua nugini, Indonesia, Malaysia, India hingga China (Millar, 1978). Dalam CITES Protection jenis anggrek ini tergolong dalam Appendix II (Jannah et al., 2020).

Chrysoglossum ornatum Blume

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan berambut halus. Batang; percabangan simpodial, berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan licin, berwarna hijau. Daun; bentuk daun memanjang. Memiliki pseudobulb. Bunga; Tipe bunga majemuk. Buah; berbentuk kapsul, berwarna hijau.

Chrysoglossum ornatum Blume panjangnya mencapai 20 cm, dengan jarak pseudobulb 2 cm. Pseudobulb bergantian membawa satu daun dan di pembungan pada berikutnya. Bunga berwarna hijau. Bibir berwarna putih (Comber, 2001).

Di Hutan Desa Bukum *Chrysoglossum ornatum* Blume dapat ditemukan pada ketinggian 943 mdpl. titik kordinat N 03036'37.4" E 098042'14.3. Kelembaban udara 78%, suhu udara lingkungan 23,90C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 7, dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar luas di India, China, Taiwan, Kamboja, Indonesia, Malaysia, Nepal, Filipina, Sri langka, Thailand, dan Vietnam (Gogoi et al., 2012) . Dalam CITES Protection tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Corymborkis veratrifolia (Reinw.) Blume

Habitus; perdu. Akar; berwarna coklat, permukaan licin. Batang; berkayu dan tidak bercabang, berbentuk bulat (tertutup pelepah) berwarna hijau, percangan monopodial. Daun; bangun daun memanjang. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada tanggal 5 april 2022.

Corymborkis veratrifolia (Reinw.) Blume memiliki rhizome yang sangat pendek dan bercabang sehingga menghasilkan cabang yang berdekatan (Comber, 2001). Memiliki tipe bunga majemuk, tangkai pembungaan berwarna hijau (Berutu et al., 2022). Masa pembungaan anggrek terjadi pada bulan Februari – Mei (Jannah et al., 2020).

Di Hutan Desa Bukum *Corymborkis veratrifolia* (Reinw.) Blume ini dapat ditemukan pada ketinggian 943 mdpl. titik kordinat N 03036'37.4" E 098042'14.3". Kelembaban udara 78%, suhu udara lingkungan 23,90C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 7, dan jenis tanah lempung berpasir. Anggrek ini tersebar luas hingga Madagaskar, India, Negara Asia Tenggara, Jepang, Australia dan bagian Selatan Pasifik (Mahyar,2003). Dapat ditemukan pada ketinggian 500 hingga 1.500 mdpl (Jannah et al., 2020). Dalam CITES Protection tergolong dalam Appendix II (Mahyar, 2003).

Cymbidium ensifolium (L) Sw.

Habitus; herba. Akar; berwarna coklat muda, permukaan licin. Memiliki pseudobulb yang tersembunyi di pelepah daun. Daun; Bentuk daun pita, percabangan monopodial. Buah; berbentuk kapsul berwarna hijau.

Cymbidium ensifolium (L) Sw. memiliki bunga berwarna putih bercampur kuning, terdapat garis merah yang memanjang di sepanjang sepal dan petal. Memiliki bunga sekitar 3-9 yang muncul dari pangkal pseudobulb (Garvita, 2022). Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 1006 mdpl, titik kordinat N 03013'32.4" E 098035'17.7". Kelembaban udara 66%, suhu udara lingkungan 270C, suhu tanah anggrek ini 240C, pH tanah 4,5 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar luas hingga ke China, India, Srilangka, Asia Tenggara dan Nugini. *Cymbidium ensifolium* (L) Sw., (Mahyar, 2003). Dalam CITES Protection *Corymborkis veratrifolia* merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checlist of cites, <https://cites.org/eng>).

Cystorchis stenoglossa Schltr

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan berambut halus. Batang; berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan berambut halus, berwarna putih kekuningan. Daun; bentuk daun memanjang, tepi daun gelombang, permukaan atas daun berambut halus berwarna coklat bercorak hijau muda ditengah, permukaan bawah berambut halus berwarna coklat kehijauan. Bunga; Tipe bunga majemuk, berambut halus, petal berwarna merah muda, sepal berwarna hijau muda ujungnya berwarna merah muda. *Cystorchis stenoglossa* Schltr merupakan tumbuhan terestrial dan tumbuhan endemik sumatera (Comber, 2001). Anggrek ini juga termasuk anggrek permata (Jewel orchids) dengan daun beludru. Ukurannya akan tetap kecil apabila susah dewasa (Pradhan. U., 2021).

Di Hutan Desa Bukum *Cystorchis stenoglossa* Schltr dapat ditemukan pada ketinggian 1.004 mdpl, titik kordinat N 03013'31.0" E 098035'18.0". Kelembaban udara 66%, suhu udara lingkungan 26,20C, suhu tanah anggrek ini 240C, pH tanah 7, dan jenis tanah lempung berpasir. *Cystorchis stenoglossa* Schltr merupakan tumbuhan endemik Sumatera (Comber, 2001). Dalam CITES Protection anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checlist of cites, <https://cites.org/eng>).

Habenaria sp

Habitus; herba. Akar; permukaan akar licin berwarna coklat, memiliki rimpang. Batang; berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan berambut halus, berwarna coklat, percabangan monopodial. Daun; bentuk daun lanset, berwarna hijau. Bunga; tipe bunga majemuk, petal berwarna coklat, sepal berwarna putih. bibir berwarna coklat. Buah; berbentuk kapsul, berwarna coklat.

Habenaria sp merupakan salah satu anggrek terestrial yang dijumpai di Hutan Desa Bukum, anggrek ini memiliki bunga yang sangat cantik berwarna putih kekuningan dan berwarna coklat tapi sayangnya anggrek ini belum teridentifikasi. Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 943 mdpl, titik kordinat N 03013'49.8" E 098034'59.2". Kelembaban udara 80%, suhu udara lingkungan 23,30C, suhu tanah 240C, pH tanah 5,8 dan jenis tanah lempung berpasir.

Hetaeria oblongifolia Blume

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan akar berambut halus. Batang; berbentuk bulat, bersifat basah dan berambut halus, berwarna hijau. Daun; bentuk daun lanset, berwarna hijau, permukaan berambut halus. Bunga; Tipe bunga majemuk, petal berwarna coklat, sepal berwarna kuning. Buah; berbentuk kapsul, berwarna hijau.

Hataeria Blume adalah genus anggrek terestrial yang terdiri dari sekitar 33 spesies. *Hataeria* berbunga dan berbuah bulan Desember hingga Maret. Tumbuh di tepi hutan dan lereng terlindungi (Gurav, R.V., 2011). Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 918 mdpl, titik kordinat N 03014'34.3" E 098034'24.7". Kelembaban udara 68%, suhu udara lingkungan 27,80C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 6,4 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar luas hingga ke Asia selatan dan asia tenggara, Taiwan dan Kepulauan Ogasawara (Jepang), Queensland (Australia), dan pulau-pulau pasifik (Leong et al., 2021). Dalam CITES Protection Anggrek Ini merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Liparis rheedeii (Blume) Lindl

Habitus; herba. Akar; permukaan akar berambut halus berwarna putih kekuningan. Batang; bentuk bulat pipih bersifat basah, permukaan licin berwarna hijau. Memiliki pseudobulb. Daun; bentuk daun memanjang (asimetris) dengan ujung runcing. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada tanggal 5 april 2022.

Bunga bergaris ditengah, memiliki warna yang beragam, perhiasan bunga berwarna merah hingga kecoklatan, kelopak dan mahkota bunga menggulung memanjang keluar (Mahyar, 2003).

Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada 1.015 mdpl, titik kordinat N 03013'32.2" E 098035'18.2". Kelembaban udara 78%, suhu udara lingkungan 270C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 6,2 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar luas hingga Semenanjung Malaysia, Sumatera, Thailand, Sulawesi, Sumbawa dan Nugini (Mahyar, 2003). Dalam CITES Protection *Liparis rheedeii* (Blume) Lindl, merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Malaxis oculata (Rchb.f) Kuntze

Habitus; herba. Akar; berwarna hijau, permukaan licin. Batang; berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan licin, berwarna kemerahan. Daun; bentuk daun memanjang, permukaan atas berambut halus berwarna hijau kecoklatan, permukaan bawah berambut halus berwarna hijau. Buah : berbentuk kapsul, berwarna hijau.

Bunga berwarna kuning dan ungu. Sepal dorsal berbentuk lanset sedangkan sepal lateral berbentuk oval (Comber, 2001). Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada 970 mdpl, titik kordinat N 03013'54.0" E 098034'44.7". Kelembaban udara 80%, suhu udara lingkungan 23,40C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 7 dan jenis tanah lempung berpasir. Terebar di Sumatera Utara dan Gunung Kerinci di Provinsi Jambi (Comber, 2001). Dalam CITES Protection *Malaxis oculata* (Rchb.f) Kuntze merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Malaxis ophrydis (Koen.) Ormerod

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan berambut halus. Batang; bulat pipih, bersifat basah, permukaan licin, berwarna hijau. Memiliki pseudobulb, percabangan monopodial. Daun; bentuk daun memanjang (asimetris). Buah; berbentuk kapsul, berwarna hijau.

Malaxis ophrydis (Koen.) Ormerod merupakan anggrek terestrial. Anggrek ini memiliki nama lain *Crepidium ophrydis*. Waktu berbunga bulan Mei sampai September (Tsan, 2019). Anggrek ini memiliki pseudobulb (umbi semu) yang berdekatan dengan rimpang (Comber, 2001).

Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 966 mdpl, titik kordinat N 03013'45.9" E 098035'03.2". Kelembaban udara 66%, suhu udara lingkungan 24,40C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 5,2 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar ke India ke Cina dan Sebagian besar Asia Tenggara ke Australia. Di Sumatera salah satunya dapat ditemukan di Lembah Wampa dekat (Comber, 2001). Dalam CITES Protection *Malaxis ophrydis* (Koen.) Ormerod merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Phaius callosus (Blume) Lindl.

Habitus; herba. Akar; berwarna hijau licin. Batang; bersifat basah, licin berwarna hijau, percabangan monopodial, memiliki pseudobulb. Daun; bentuk daun lanset. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada 5 april 2022. *Phaius callosus* (Blume) Lindl pembungaan tumbuh dari pseudobulb bagian atas, panjang pembungaan lebih dari daun terkadang mencapai ± 125 cm, jumlah bunga 6 hingga 12 kelopak bunga (Mahyar, 2003). Sepal dan petal berwarna putih diluar dan berwarna coklat mengkilap/kemerahan dibagian dalam. Bibir berwarna putih saat masih baru dan akan berubah warna menjadi kuning seiring bertambah usia (Comber, 2001)

Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 1.007 mdpl, titik kordinat N 03013'34.6" E 098035'13.1". Kelembaban udara 73%, suhu udara lingkungan 270C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 6,2 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar hingga Semenanjung Malaysia dan Kalimantan. Hidup di hutan primer pada ketinggian 350-1.400 mdpl (Mahyar, 2003). Dalam CITES Protection anggrek ini merupakan jenis anggrek yang tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Phaius corymbioides Schltr

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan berambut halus. Batang; berbentuk bulat, bersifat basah, permukaan licin, berwarna hijau, percabangan monopodial. Daun; bentuk daun lanset, berwarna hijau. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada 5 april 2022.

Anggrek terrestrial dengan batang rapat, pangkal menebal, percabangan monopodial, pembungaan dari buku batang, sepal dan petal berwarna kuning lemon, dasarnya agak sedikit pucat, bibir berwarna kuning lemon (Comber, 2001).

Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 995 mdpl, titik kordinat N 03013'34.1" E 098035'13.9". Kelembaban udara 78%, suhu udara lingkungan 23,90C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 7 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar hingga Jawa Gunung Manggisan, Jawa Timur Gunung Jakoreng Selatan, Sumatera Barat dan Jambi. (Comber, 2001). Dalam CITES Protection anggrek ini tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Plocoglottis javanica Blume

Habitus; herba. Akar; berwarna putih kekuningan, permukaan licin. Batang; bulat, bersifat basah, permukaan licin, berwarna hijau tua. Daun; bentuk daun memanjang, permukaan atas licin berwarna hijau, permukaan bawah kasap berwarna hijau, memiliki pseudobulb. Bunga; tidak berbunga yang ditemukan pada tanggal 5 april 2022. *Plocoglottis javanica* Blume merupakan anggrek terrestrial dengan rimpang yang bercabang dan memiliki pseudobulb berbentuk silindris. (Ang, W.F., 2011). Bunga berwarna kuning bercak merah (Mahyar, 2003). Anggrek ini memiliki umbi semu yang menunjang keatas dan merumpun. Karangan bunga berbentuk malai (Puspitaningtyas, 2002). Di Hutan Desa Bukum dapat ditemukan pada ketinggian 1.006 mdpl, titik kordinat N 03013'30.8" E 098035'18.0". Kelembaban udara 78%, suhu udara lingkungan 270C, suhu tanah anggrek ini 210C, pH tanah 6,2 dan jenis tanah lempung berpasir. Tersebar hingga ke Jawa, Kalimantan, Semenanjung Malaysia dan Thailand (Comber, 2001). Dalam CITES Protection anggrek ini tergolong dalam Appendix II (Checklist of cites, <https://cites.org/eng>).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Anggrek terrestrial yang ditemukan berjumlah 15 spesies 7 diantara memiliki pseudobulb. Karakteristik habitat anggrek terrestrial di Hutan Desa Bukum rata-rata memiliki kelembaban udara 72,8%, suhu lingkungan 25,640C, suhu tanah 220C dan pH tanah 6,2 dengan jenis tanah lempung berpasir.

References

- Berutu, M. A., Manurung, N., & Fefiani, Y. (2022). Identifikasi Tumbuhan Family Asteraceae di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Deli Serdang Sebagai Perangkat Pembelajaran Biologi. *Biology Education Science and Technology*. 5(1) : 78–84.
- Comber, J. B. (2001). *Orchid of Sumatera*. Royal Botanic Gardens Kew Fay, M. F. (2020). *Orchid Specialist Group*. www.iucn.org/ssc-groups/orchids-sg/plants-fungi/orchid-specialist-group
www.orchidspecialistgroup.com
- Garvita, Raden Vitri, & Wawangningrum, H. (2020). Potential of terrestrial orchid as a medicine and in vitro multiplication. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*. 6(1) : 537–544.
- Gurav, R.V., et al. (2011). *On The Occurrence of The Jewel Orchid Hataeria oblongifolia Blume in Western Ghats of India*. XII (1) : 39–46. Hilmiah, Fatma, H. S., & Muh, W. (2017). Eksplorasi Dan Inventarisasi Anggrek Di Desa Tompobulu Resort Balocci Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Bionature*. 18(2) : 163–174.
- Jannah, A. M., Andri, H., Kusumanegara, A., & Pribadi, E. Y. (2020). *Pesona Anggrek Taman Nasional Matalawa Nusa Tenggara Timur*. Nusa Tenggara Timur : Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Lawangi Wanggameti.
- Kusumastuti, N., & Pitoyo, A. R. I. (2021). Orchids diversity on six forest types in Wasur National Park , Merauke , Papua , Indonesia. *Asian Journal of Forestry*. 5(2) :101–110.
- Leong, P. K. F., Lua, H. K., & Yam, T. W. (2021). The rediscovery of Hetaeria oblongifolia Blume (Orchidaceae) in Singapore. *Nature In Singapore*. 14 : 1–11.
- Mahyar, U. W., & Sadili, A. (2003). *Jenis - Jenis Anggrek Taman Nasional Gunung Halimun*. Bogor : Biodiversity Conversation Project.
- Maimunah, S., & Syahbudin, A. (2020). *Anggrek Hutan Kerangas Kalimantan Tengah*. Palangkaraya : Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah.
- Millar, A. (1978). *Orchids of Papua New Guinea*. Canberra : National University Press. Pradhan. U., et al. (2021). *Jewel Orchids. Proceedings Canadian Orchid Congress*.
- Puspitaningtyas, D. (2002). Eksplorasi dan Inventerisasi Anggrek di Kawasan Kebun Raya Bukit Sari, Jambi. *BioMART*. 4(2) : 55–59.
- Tsan & Lin, P. (2019). *The Orchid Flora Of Taiwan : A Collection Of Line Drawings*. National Taiwan : National Taiwan University Press.